

Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kinerja Saham: Kajian Literatur

Endang Surasetyo Ningsih^{1*}, Adhisyahfitri Evalina Ikhsan², Rikah³

^{1,2} Department of Accounting, Faculty of Economic and Business, Universitas Syiah Kuala, Indonesia

³ Department of Accounting, Faculty of Economic and Business, Universitas YPPI Rembang, Indonesia.

Email: endangsnt@usk.ac.id, adhisyahfitri.evalina@usk.ac.id, rickah83@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received:

Revised:

Accepted:

Keywords:

Keyword 1

Keyword 2

Keyword 3

dst

*This is an open-access article
under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.*



ABSTRACT

Studi ini bertujuan untuk memberikan ringkasan mengenai implementasi perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan periode artikel yaitu dari tahun 2008-2025, yang mencakup 30 artikel. Jumlah artikel terbanyak yang diterbitkan berada pada tahun 2017, dengan total 5 artikel. Studi ini menemukan adanya hubungan yang signifikan antara pengungkapan CSR dan kinerja saham. Pengungkapan CSR yang baik atau positif dapat meningkatkan harga dan return saham suatu perusahaan, CSR juga dapat meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan, dan menarik perhatian investor untuk peduli terhadap dampak sosial dan lingkungan yang dihasilkan. Selain itu, profitabilitas perusahaan dapat menjadi faktor pendorong agar perusahaan untuk lebih aktif dalam mengungkapkan informasi sosial dan lingkungan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi dapat mengalokasikan dana yang lebih besar untuk kegiatan CSR, sehingga pengungkapan informasi tersebut menjadi lebih baik. Studi ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam penerapan CSR, seperti pandangan perusahaan yang menganggap CSR hanya sekedar kewajiban semata, prioritas pada pencapaian kinerja keuangan jangka pendek, serta tingginya biaya implementasi. Studi ini menyarankan perusahaan untuk mendalami pengungkapan CSR dalam aktivitas mereka sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kinerja saham perusahaan.

Kata Kunci : Corporate Social Responsibility (CSR), Kinerja saham, Return saham.

This study aims to provide a summary of the company's implementation of corporate performance. This study uses the Systematic Literature Review (SLR) approach with an article period of 2008-2025, which includes 30 articles. The largest number of articles published was in 2017, with a total of 5 articles. This study found a significant relationship between CSR disclosure and stock performance. Good or positive CSR disclosure can increase a company's stock price and return, CSR can also increase the company's competitive advantage, and attract investors to care about the social and environmental impacts produced. In addition, company profitability can be a driving factor for companies to be more active in disclosing social and environmental information. Companies with high profitability levels can allocate more funds for CSR activities, so that the disclosure of this information is better. This study also identified several challenges in implementing CSR, such as the company's view that CSR is merely an obligation, the priority on achieving short-term financial performance, and the high cost of implementation. This study suggests that companies explore CSR disclosure in their activities as one way to improve the company's stock performance.

Keywords: Corporate Social Responsibility (CSR), Stock performance, Stock return

Corresponding Author:

endangsnt@usk.ac.id

Department of Accounting, Faculty of Economic and Business, Universitas Syiah Kuala, Indonesia.

PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan konsep yang semakin penting dalam dunia bisnis modern. CSR mengacu pada komitmen perusahaan untuk beroperasi secara etis dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi sambil meningkatkan kualitas hidup tenaga kerja, masyarakat, dan komunitas lokal. CSR bukan hanya tanggung jawab moral, tetapi juga strategi bisnis yang dapat memengaruhi kinerja saham perusahaan (Le et al., 2023). Di era globalisasi dan informasi yang cepat, konsumen dan investor semakin memperhatikan perilaku sosial dan lingkungan perusahaan. Mereka tidak hanya menilai kinerja finansial perusahaan, tetapi juga bagaimana perusahaan tersebut berkontribusi pada masyarakat dan lingkungan. Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan praktik CSR yang baik cenderung memiliki reputasi yang lebih

baik dan hubungan yang lebih positif dengan pemangku kepentingan. Hal ini dapat berujung pada peningkatan nilai saham dan daya tarik investasi (Pratama & Serly, 2024).

Meskipun banyak perusahaan yang mengimplementasikan program CSR, tidak semua menunjukkan kinerja saham yang sebanding. Ini menimbulkan pertanyaan tentang seberapa besar pengaruh CSR terhadap kinerja saham. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara pengungkapan CSR dan kinerja saham, sementara penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda. Oleh karena itu, penting untuk menyelidiki lebih lanjut hubungan ini dan faktor-faktor yang memengaruhinya (Leonardo & Ratmono, 2023).

Salah satu alasan utama mengapa CSR dapat memengaruhi kinerja saham adalah karena peningkatan kepercayaan investor. Ketika perusahaan secara transparan mengungkapkan kegiatan CSR mereka, ini dapat meningkatkan citra perusahaan di mata publik. Citra yang baik dapat menarik lebih banyak investor, yang pada gilirannya dapat meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan. Selain itu, perusahaan yang aktif dalam CSR sering kali memiliki hubungan yang lebih baik dengan komunitas lokal, yang dapat mengurangi risiko operasional dan meningkatkan stabilitas jangka panjang (Nopriyanto, 2024).

Zervoudi et al., (2025) menyebutkan bahwa tidak semua pengungkapan CSR diterima dengan baik. Ada kalanya perusahaan melakukan "*greenwashing*", yaitu praktik menampilkan diri mereka lebih bertanggung jawab sosial daripada yang sebenarnya. Hal ini dapat merugikan reputasi perusahaan jika publik mengetahui bahwa pengungkapan tersebut tidak jujur. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk tidak hanya mengungkapkan aktivitas CSR, tetapi juga memastikan bahwa mereka melakukan tindakan nyata yang sesuai dengan apa yang di komunikasikan. Selanjutnya, faktor industri juga memainkan peran penting dalam hubungan antara CSR dan kinerja saham. Beberapa industri, seperti energi dan manufaktur, mungkin lebih diperhatikan dalam hal tanggung jawab sosial karena dampak lingkungan yang lebih besar. Di sisi lain, industri teknologi mungkin lebih fokus pada inovasi dan keberlanjutan. Pengaruh CSR terhadap kinerja saham dapat bervariasi tergantung pada konteks industri.

Di Indonesia, di mana perusahaan semakin dituntut untuk bertanggung jawab secara sosial, pengungkapan CSR menjadi isu yang semakin relevan. Banyak perusahaan besar di Indonesia telah mulai menerapkan praktik CSR yang lebih baik dan melaporkan aktivitas mereka dengan lebih transparan. Namun, tantangan masih ada, termasuk kurangnya pemahaman tentang pentingnya CSR di kalangan pelaku usaha kecil dan menengah, serta kurangnya regulasi yang mendukung pengungkapan CSR yang transparan.

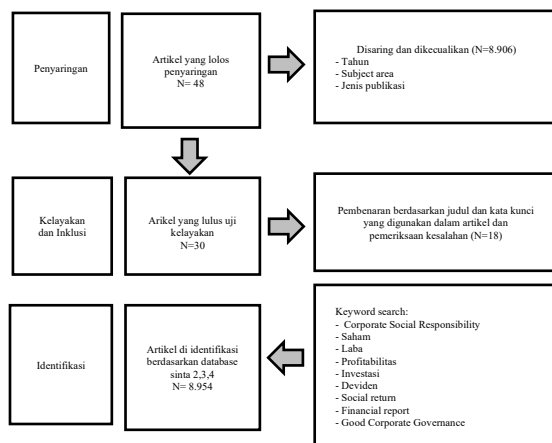
Gap dalam penelitian ini adalah belum adanya sintesis literatur yang secara khusus memetakan hubungan antara pengungkapan CSR dan kinerja saham pada publikasi nasional terakreditasi Sinta, sekaligus menempatkan isu kualitas pengungkapan, risiko *greenwashing*, dan konteks regulasi Indonesia sebagai faktor yang dapat memperkuat atau melemahkan reaksi investor. Fokus ini penting karena pengungkapan keberlanjutan yang relevan, seimbang, dan dapat diverifikasi diperlukan agar informasi CSR tidak hanya menjadi kepatuhan administratif, tetapi juga menjadi sinyal yang kredibel bagi pasar modal (Otoritas Jasa Keuangan, 2017; Global Reporting Initiative, 2021; IFRS Foundation, 2023). Oleh karena itu, tujuan penelitian ini dipertegas untuk menganalisis pola publikasi, kecenderungan temuan empiris, serta implikasi CSR terhadap kinerja saham dengan memperhatikan kualitas pengungkapan dan potensi *greenwashing*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk memperdalam pemahaman pembaca mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam konteks saham. Review ini ditujukan untuk artikel-artikel yang relevan dengan penerapan CSR pada kinerja saham di bidang Akuntansi Keuangan. Artikel-artikel tersebut diperoleh dari situs web Sinta kemendikbud dengan fokus pada kategori Sinta 2,3, dan 4 saja yang akan digunakan.

Pada tahap pengumpulan artikel, dilakukan serangkaian langkah seperti identifikasi penyaringan, kelayakan, dan inklusi. Di awal proses, teridentifikasi sebanyak 8.954 artikel, yang kemudian disaring berdasarkan tahun publikasi serta topik relevan masing-masing artikel. Dari proses penyaringan, teridentifikasi 48 artikel yang memenuhi kriteria tahun dan topik yang ditentukan, sedangkan 8.906 artikel lainnya dinyatakan tidak memenuhi standar penyaringan yang mencakup relevansi judul dan keterkaitan dalam isi artikel. Setelah melalui proses kelayakan dan inklusi, hanya 30 artikel yang dipilih untuk digunakan dalam literatur review ini, sementara 18 artikel lainnya tidak memenuhi standar kriteria kelayakan dan inklusi. Pada tahap ini, dilakukan analisis lebih mendalam terhadap isi artikel untuk memastikan kesesuaian dengan kriteria inklusi yang lebih terperinci. Artikel yang lolos dari uji kelayakan dan inklusi akan diverifikasi ulang berdasarkan judul serta kata kunci yang telah ditetapkan, serta dicek untuk mendeteksi kemungkinan kesalahan. Proses ini bertujuan untuk menjamin akurasi dan relevansi dari artikel yang telah dipilih.

Gambar 1. Protokol Review



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pekembangan Jumlah Publikasi

Tabel 1. Perkembangan Jumlah Publikasi

Tahun	Jumlah Publikasi
2008	1
2009	1
2014	4
2015	3
2016	1
2017	5
2018	2
2019	3
2020	1
2021	3
2022	2
2023	1
2024	2
2025	1

Seperti yang terlihat dalam Tabel 1, analisis jumlah penerbitan publikasi dari tahun 2008-2025 menunjukkan adanya variasi yang signifikan dari setiap tahun dengan rata-rata sekitar 1,6 publikasi per tahunnya. Jumlah publikasi tertinggi tercatat pada tahun 2017 dengan total 5 publikasi. Beberapa tahun menunjukkan angka publikasi yang sangat sedikit yaitu pada tahun 2008, 2009, 2016, 2020, 2023, dan 2025 yang masing-masing hanya menghasilkan 1 publikasi. Antara tahun 2008-2015 terdapat peningkatan yang signifikan terutama pada tahun 2014, namun terjadi penurunan drastis di tahun 2016 dan mencapai puncak publikasi pada tahun 2017, sebelum akhirnya mengalami penurunan yang tidak konsisten pada tahun-tahun setelahnya. Publikasi di tahun 2025, mungkin bisa akan meningkat, karena review dilakukan pada pertengahan tahun 2025.

Meskipun terdapat beberapa tahun yang menunjukkan adanya peningkatan, konsistensi secara keseluruhan masih menjadi masalah dalam jumlah publikasi. Review ini mengindikasikan ketidakmerataan dalam aktivitas publikasi, di mana beberapa tahun menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan tahun-tahun lainnya. Perubahan yang terjadi dapat dipicu oleh berbagai faktor seperti pengurangan dana penelitian yang memengaruhi jumlah publikasi, minimnya akses ke data, dan adanya situasi tertentu yang dapat menghambat proses publikasi.

Penelitian mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan menjadi puncak perhatian dalam artikel yang dianalisis dalam tulisan ini. Hal ini terjadi karena beberapa alasan, antara lain meningkatnya kesadaran mengenai pentingnya CSR yang dipicu oleh perubahan iklim, ketimpangan sosial yang mendorong perusahaan untuk berkontribusi dalam menyelesaikan masalah sosial yang ada, serta banyaknya peraturan pemerintah yang mewajibkan perusahaan untuk menerapkan CSR dan melaporkannya secara terbuka. Kemajuan akademis juga memainkan peran penting dalam peningkatan studi mengenai CSR, seperti pengaruhnya terhadap perusahaan, kaitannya dengan tata kelola perusahaan, dan berbagai model pelaporan CSR. Selain itu, para investor juga semakin memperhatikan aspek CSR dalam proses pengambilan keputusan investasi. Mereka cenderung memilih perusahaan dengan komitmen yang kuat terhadap CSR sebagai tempat untuk menginvestasikan modal yang mereka miliki.

Distribusi Wilayah Instansi Publikasi

Tabel 2. Distribusi Wilayah Instansi Publikasi

Universitas	Jumlah Publikasi
Universitas Udayana	7
Universitas Muhammadiyah Magelang	2
Universitas Merdeka Malang	2
Universitas Taruma Negara	2
Universitas Pasundan	1
Universitas Islam Indonesia	1
Universitas Muhammadiyah Malang	1
Universitas Pendidikan Indonesia	1
Universitas Padjadjaran	1
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Bandung	1
Universitas Indonesia	1
Universitas Serang Raya	1
Universitas Budi Luhur Jakarta	1
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesuma Negara Blitar	1
Universitas Muhammadiyah Metro	1
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Palopo	1
Institut Pertanian Bogor	1
Universitas Terbuka, Indonesia	1
Universitas Telkom	1
Universitas Ahmad Dahlan	1
Universitas Ibnu Sina	1

Tabel ini menunjukkan daftar jurnal ilmiah beserta jumlah publikasi yang berhubungan dengan masing-masing jurnal. Beberapa jurnal memiliki jumlah publikasi yang lebih banyak dibandingkan yang lainnya. Contohnya, E-Jurnal Akuntansi, yang tercatat sebagai jurnal dengan publikasi terbanyak, yakni 7 artikel. Hal ini menunjukkan bahwa jurnal tersebut menjadi salah satu sumber utama referensi utama di bidang akuntansi, khususnya mengenai topik Implementasi CSR terhadap kinerja saham. Di samping itu, terdapat juga beberapa jurnal lain yang memiliki jumlah publikasi di atas rata-rata, seperti Jurnal Keuangan dan Perbankan, Jurnal

Akuntansi Riset, serta Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, dengan masing-masing mencatat 2 publikasi. Adanya jurnal-jurnal ini memberikan wawasan mengenai tren dalam publikasi ilmiah serta jurnal yang sering digunakan dalam penelitian di Indonesia.

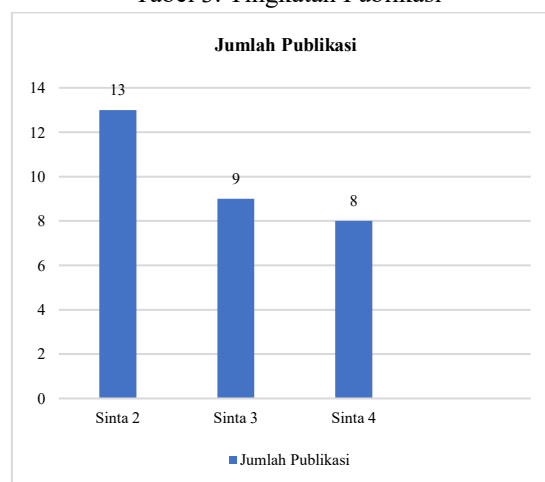
Sebagian besar jurnal yang terdapat dalam daftar ini hanya memiliki satu publikasi, yang menunjukkan variasi penelitian dalam sumber referensi yang digunakan. Beberapa jurnal yang tercantum meliputi Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi, Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, Jurnal Ekonomi Pembangunan, SEIKO: *Journal of Management and Business*, serta Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah, dan Audit. Keberagaman dari jurnal-jurnal ini menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan tidak terpusat pada satu sumber saja, melainkan memanfaatkan berbagai jurnal untuk meningkatkan wawasan akademik yang diperoleh. Selain itu, daftar ini juga menekankan pentingnya publikasi dalam lingkungan akademis, terutama dalam bidang ekonomi, akuntansi, dan manajemen. Meningkatnya jumlah jurnal yang dijadikan sebagai referensi menunjukkan bahwa penelitian dalam bidang ini terus berkembang dan menarik lebih banyak perhatian yang lebih luas. Keberagaman jurnal yang tersedia juga mencerminkan bahwa penelitian tidak hanya bersumber dari jurnal-jurnal ternama dengan volume publikasi yang tinggi, tetapi juga dari jurnal-jurnal lainnya yang mungkin lebih spesifik dalam pembahasannya.

Dengan adanya informasi ini, para peneliti dan akademisi dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai jurnal-jurnal yang paling sering digunakan dalam penelitian serta perkembangan yang terjadi di dunia akademis, khususnya dalam bidang ekonomi dan akuntansi. Informasi ini akan sangat bermanfaat untuk membantu dalam menemukan jurnal-jurnal yang memiliki kredibilitas tinggi yang sering dijadikan rujukan dalam penelitian sebelumnya. Selain itu, informasi ini juga dapat menjadi panduan bagi akademisi dalam memilih jurnal yang tepat untuk menerbitkan hasil penelitian mereka, sehingga dapat menjangkau lebih banyak pembaca yang lebih luas di bidang keilmuan yang relevan.

Berdasarkan tabel tersebut, Universitas Udayana menjadi institusi yang paling aktif menerbitkan artikel mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Salah satu faktor utama yang mendukung Universitas Udayana dalam melakukan penelitian mengenai CSR adalah lokasinya yang berada di Bali, yang memiliki kekayaan alam dan budaya yang khas. Isu lingkungan dan sosial yang spesifik di Bali, termasuk pariwisata yang berkelanjutan, konservasi alam, dan pemberdayaan masyarakat, turut menjadi faktor pendorong. Selain itu, kerjasama dengan perusahaan-perusahaan di Bali yang menerapkan CSR akan memudahkan dalam memperoleh data yang dapat dijadikan sumber penelitian.

Tingkatan publikasi

Tabel 3. Tingkatan Publikasi



Dari informasi yang ada dalam tabel, dapat disimpulkan bahwa Sinta 2 menunjukkan angka jumlah publikasi tertinggi dengan total 13 publikasi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar publikasi mengenai Pengaruh CSR terhadap Saham yang terindeks di Sinta berada pada kategori Sinta 2. Kategori ini sering kali terdiri dari jurnal-jurnal nasional yang terakreditasi dengan standar yang cukup baik. Banyaknya publikasi di Sinta 2 mengenai Pengaruh CSR terhadap Saham menunjukkan adanya keseimbangan antara kualitas dan kuantitas

publikasi di tingkatan ini. Banyak peneliti berhasil menghasilkan publikasi yang berkualitas mengenai Pengaruh CSR terhadap Saham yang memenuhi kriteria Sinta.

Greenwashing dalam Pengungkapan CSR

Fenomena greenwashing menjadi isu penting karena dapat mengaburkan sinyal informasi yang diterima investor. Sehingga kualitas pengungkapan CSR tidak selalu identik dengan kualitas praktik CSR. Greenwashing terjadi ketika perusahaan menampilkan klaim sosial atau lingkungan yang lebih positif daripada tindakan nyata yang dilakukan, sehingga dapat menciptakan kesenjangan antara komunikasi dan substansi kegiatan CSR (Delmas & Burbano, 2011; Zervoudi et al., 2025). Dalam konteks pasar modal, praktik tersebut dapat menimbulkan risiko reputasi, meningkatkan asimetri informasi, dan mengurangi kepercayaan investor ketika klaim CSR tidak didukung oleh indikator, target, atau bukti pelaksanaan yang memadai. Karena itu, evaluasi hubungan CSR dan kinerja saham sebaiknya tidak hanya melihat luasnya pengungkapan, tetapi juga kualitas, konsistensi, keterbandingan, dan keterverifikasian informasi yang dilaporkan. Standar seperti GRI mendorong organisasi mengidentifikasi topik material dan mengungkapkan dampak ekonomi, lingkungan, serta sosial secara lebih terstruktur, sedangkan standar ISSB menekankan informasi keberlanjutan yang relevan bagi keputusan investor (Global Reporting Initiative, 2021; IFRS Foundation, 2023). Dengan demikian, perusahaan yang mengungkapkan CSR secara transparan dan berbasis bukti berpotensi memperoleh respons pasar yang lebih positif dibandingkan perusahaan yang hanya menggunakan CSR sebagai strategi pencitraan.

KESIMPULAN

Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap kinerja saham menunjukkan bahwa keberadaan CSR yang baik atau positif memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan harga saham dan return saham suatu perusahaan. Review ini menemukan bahwa perusahaan yang secara aktif mengungkapkan informasi sosial dan lingkungan tidak hanya dapat menarik perhatian investor, tetapi juga menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Namun, manfaat tersebut sangat bergantung pada kualitas pengungkapan. Pengungkapan CSR yang transparan, terukur, konsisten, dan dapat diverifikasi lebih berpotensi dipersepsikan sebagai sinyal positif oleh investor, sedangkan pengungkapan yang bersifat simbolik atau mengarah pada greenwashing dapat menimbulkan risiko reputasi dan menurunkan kredibilitas perusahaan (Delmas & Burbano, 2011; Zervoudi et al., 2025). Implikasi praktis bagi manajer adalah perlunya menjadikan CSR sebagai bagian dari strategi bisnis, bukan sekadar kewajiban pelaporan. Manajer perlu menetapkan indikator kinerja CSR yang jelas, menghubungkan program CSR dengan isu material perusahaan, serta memastikan konsistensi antara aktivitas, bukti pelaksanaan, dan narasi dalam laporan keberlanjutan. Bagi regulator, hasil kajian ini menegaskan pentingnya penguatan pedoman pelaporan, pengawasan atas klaim CSR, dan dorongan terhadap keterbandingan informasi agar investor dapat menilai kinerja keberlanjutan perusahaan secara lebih objektif (Otoritas Jasa Keuangan, 2017; Global Reporting Initiative, 2021; IFRS Foundation, 2023). Dengan cara ini, CSR dapat berfungsi sebagai investasi strategis yang mendukung keberlanjutan, reputasi, dan perkembangan perusahaan dalam jangka panjang.

REFERENSI

Penulisan referensi dilakukan sesuai dengan gaya sitasi ilmiah *APA Style*, dan menggunakan Manajemen referensi seperti *Mendeley* Referensi yang menjadi prioritas utama diberikan pada referensi dari jurnal ilmiah bereputasi yang terindeks Scopus atau Web of Science, serta Jurnal yang Sinta, guna menjamin akurasi dan validitas sumber. Gunakan **minimal 20 referensi** dari artikel jurnal atau prosiding konferensi yang berkaitan dengan penelitian sebelumnya. Referensi maksimal 5 tahun terakhir.

Contoh Penulisan Referensi

- Bozkurt, G., & Ruthven, K. (2017). Classroom-based professional expertise: a mathematics teacher's practice with technology. *Educational Studies in Mathematics*, 94(3), 309-328. <https://doi.org/10.1007/s10649-016-9732-5>
- Clark-Wilson, A., & Hoyles, C. (2019). A research-informed web-based professional development toolkit to support technology-enhanced mathematics teaching at scale. *Educational Studies in Mathematics*, 102(3), 343-359. <https://doi.org/10.1007/s10649-018-9836-1>
- Drijvers, P., Doorman, M., Boon, P., Reed, H., & Gravemeijer, K. (2010). The teacher and the tool: Instrumental orchestrations in the technology-rich mathematics classroom. *Educational Studies in Mathematics*, 75(2), 213-234. <https://doi.org/10.1007/s10649-010-9254-5>
- Geiger, V. (2014). The role of social aspects of teaching and learning in transforming mathematical activities: tools, tasks, individuals and learning communities. In S. Rezat, M. Hattermann, & A. Peter-Koop (Eds.), *Transformation-A fundamental idea of mathematics education* (pp. 203-222). Springer.



JAB: Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol. 12 (01) (2026)

Published by: [Program Studi Akuntansi – Universitas YPPI Rembang](#)

JAB: JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS

P-ISSN: 2829-2138 | E-ISSN: 2828-5670

Goos, M. (2004). Learning mathematics in a classroom community of inquiry. *Journal for Research in Mathematics Education*, 35(4), 258-291. <https://doi.org/10.2307/30034810>